

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir dengan Ibu Kota di Tembilahan adalah Kabupaten yang terletak di Provinsi Riau. Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi daerah tingkat II berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 (LN RI No.49)

Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai Timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Propinsi Riau, dengan luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 Km<sup>2</sup> berpenduduk kurang lebih 694.614 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki "Negeri Seribu Parit" yang sekarang terkenal dengan julukan "Negeri Seribu Jembatan" dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut, secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

Secara geografis, daerah ini berada pada posisi 0° 36' LU, 1° 07' LS dan antara 102° 32' dan 104° 10' BT, terletak dibagian timur provinsi Riau dengan daerah seluas 11,605.97 km<sup>2</sup>, lautan 6,318 km dan perairan umum 888.97 km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan daerah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pelalawan.

- Sebelah Selatan berbatas dengan Kab. Tanjung Jabung Prop. Jambi.
- Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur berbatas dengan Propinsi Kepulauan Riau.

### 1. Iklim

Kabupaten Indragiri Hilir sangat dipengaruhi oleh pasang surutnya air sungai/parit, dimana sarana perhubungan yang dominan untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya adalah melalui sungai/parit dengan menggunakan kendaraan speed boat, pompong, dan perahu. Diantara sungai-sungai yang utama di daerah ini adalah Sungai Indragiri yang berasal dari dari Danau Singkarak (Propinsi Sumatera Barat) yang bermuara diselat berhala. Kabupaten Indragiri Hilir terletak pada dataran rendah atau daerah pesisir timur dengan ketinggian < 500 meter dari permukaan laut. Hal ini mengakibatkan daerah ini menjadi daerah rawa-rawa yang beriklim tropis basah. Akan tetapi, terdapat beberapa desa yang merupakan dataran tinggi. Desa-desa tersebut terdapat di Kecamatan Keritang dan Kemuning. Hal ini menyebabkan lahan pertanian pada daerah tersebut tidak terpengaruh pada air laut. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2014 yaitu sebesar 274,4 mm dan terendah pada bulan Februari 2014 yaitu 13,3mm, sedangkan rata-rata hari hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2014 sebanyak 15 hari dan terendah terjadi pada bulan Februari 2014 sebanyak 2 hari.

Sebagian besar dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), daerah hutan payau (mangrove) dan terdiri atas

pulau-pulau besar dan kecil dengan luas lebih kurang 1.082.953,06 hektar dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 Meter dari permukaan laut.

Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reth Kecamatan Keritang, yang berbatasan dengan Propinsi Jambi .

Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau.

Sungai yang terbesar di daerah ini adalah Sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pegunungan Bukit Barisan (Danau Singkarak), sungai Indragiri mempunyai tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa sungai Belu, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok.

Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : Sungai Guntung, Sungai kateman, Sungai Danai, Sungai Gaung, Sungai Anak Serka, Sungai Batang Tuaka, Sungai Enok, Sungai Batang, Sungai Gangsal, yang hulunya bercabang tiga yaitu Sungai Gangsal, Sungai Keritang, Sungai Reth, Sungai Terap, Sungai Mandah, Sungai Igal, Sungai Pelanduk, Sungai Bantaian, dan sungai Batang Tumu.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah di diami penduduk dan sebagian diusahakan penduduk untuk dijadikan kebun-kebun kelapa, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya.

Gugusan pulau tersebut meliputi : Pulau Kateman, Pulau Burung, Pulau Pisang, Pulau Bakong, Pulau Air Tawar, Pulau Pucung, Pulau Ruku, Pulau Mas, Pulau Nyiur dan pulau-pulau kecil lainnya. Disamping gugusan pulau tersebut maka terdapat pula selat-selat/terusan kecil seperti : Selat/Terusan Kempas, Selat/Terusan Batang. Selat/Terusan Concong. Selat/Terusan Perawang, Selat/Terusan Patah Parang, Selat/Terusan Sungai Kerang, dan Selat/Terusan Tekulai. Selain selat/terusan alam terdapat pula terusan buatan antara lain : Terusan Beringin, Terusan Igal, dan lain-lain Selain itu di daerah ini juga terdapat danau dan tanjung yakni Danau Gaung, Danau Danai dan Danau Kateman, sedangkan tanjung yang ada di Indragiri Hilir adalah Tanjung Datuk dan Tanjung Bakung.

## **2. Penduduk**

Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014 berjumlah 694.614 jiwa. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Tembilahan yaitu 73.092 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sungai Batang yaitu 12.349 jiwa. Dilihat komposisinya penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 356.791 jiwa penduduk perempuan berjumlah 337.823 jiwa dengan sex ratio sebesar 105,61. Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 60 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah di Kecamatan Tembilahan dengan tingkat kepadatan 370 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang paling



jarang penduduknya adalah Kecamatan Batang Tuaka dengan Tingkat Kepadatan 26 jiwa per km<sup>2</sup>.

### 3. Pendidikan

Pada tahun ajaran 2015 terdapat sarana pendidikan, seperti Sekolah Dasar, Madrasah Ibtida'iyah, Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah, untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Table IV.1: Jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.**

No	Sarana Pendidikan	Tahun	Jumlah
1	Sekolah Dasar	2016	520
2	Madrasah Ibtida'iyah	2016	190
3	Sekolah Menengah Pertama	2016	137
4	Madrasah Tsanawiyah Sekolah	2016	140
5	Menengah Atas	2016	40
6	Sekolah Menengah Kejuruan	2016	17
7	Madrasah Aliyah	2016	53
Jumlah			1.097

*Sumber : Data Statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2016*

Adapun Jumlah perpustakaan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Table IV.2. Jumlah perpustakaan di kabupaten Indragiri Hilir**

No.	Perpustakaan	Tahun	Jumlah
1	Perpustakaan Daerah	2016	1
2	Perpustakaan Keliiling	2016	6
3	UPT Perpustakaan	2016	10
Jumlah			17

*Sumber : Data Statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2016*

#### **4. Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Pada tahun 2014 Kabupaten Indragiri Hilir memiliki fasilitas 4 Rumah Sakit, 25 Puskesmas, untuk selengkapnya dapat melihat. Angka harapan hidup di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014 adalah 71,95 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang sebesar 71,88. Angka tersebut diatas angka harapan hidup Provinsi Riau yaitu 71,73. Kabupaten Indragiri Hilir berada di peringkat ketiga dalam angka harapan hidup dibawah Kabupaten Siak dan Kota Dumai. Meningkatnya angka harapan hidup Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

#### **5. Agama**

Mayoritas penduduk Kabupaten Indragiri Hilir memeluk Agama Islam. Hal ini dapat digambarkan dari banyaknya jumlah Masjid dan Surau/mushalla sebagai tempat ibadah umat islam. Tempat ibadah sangat penting selain digunakan sebagai tempat ibadah, biasanya juga digunakan sebagai tempat menuntut ilmu, pembinaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kementrian Agama Kabupaten Indragiri Hilir jumlah sarana ibadah dapat dilihat pada table berikut:

**Table IV.3: Tempat Sarana Ibadah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.**

No	Sarana Ibadah	Tahun	Jumlah
1	Masjid	2016	1,042
2	Surau	2016	975
3	Mushola	2016	1,265
4	Gereja	2016	43
5	Kelenteng	2016	7
6	Vihara	2016	4
Jumlah			3,336

Sumber: Data Statistik Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2016

Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah sarana ibadah umat muslim lebih banyak dan jelas mayoritas masyarakat Indragiri Hilir adalah agama islam.

Banyaknya penduduk Kabupaten Indragiri Hilir yang berangkat ke Tanah Suci Mekkah untuk menunaikan ibadah haji pada tahun 2013 adalah 581 orang terdiri dari 248 laki-laki dan 333 perempuan. Kecamatan yang penduduknya paling banyak menunaikan ibadah haji adalah Kecamatan Tembilahan, Tembilahan Hulu, dan Keritang.

### **B. Gambaran Umum Kecamatan Keritang**

Desa Kotabaru adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian pada tahun 1981 Desa Kotabaru dimekarkan menjadi kecamatan dengan nama Kecamatan Keritang dengan Ibukota Kecamatannya adalah Kotabaru yang mempunyai wilayah sebanyak 19 desa. Pemekaran tersebut didasari dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 14 Tahun

1981 dan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor: 367/Tahun 1997 Tanggal 29 Juli 1997 dan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor: 82/U/HK-2001 Tanggal 25 Mei 2001 bahwa Desa Selensen yang merupakan Desa Wilayah Kecamatan Keritang dimekarkan menjadi kecamatan dengan nama Kecamatan Kemuning dengan Ibukota Selensen dan mempunyai wilayah 11 desa.

Kecamatan Keritang memiliki wilayah 13 desa, yaitu:

- |                       |                   |
|-----------------------|-------------------|
| 1. Pebenaan           | 8. Kuala Keritang |
| 2. Seberang Pebenaan  | 9. Kuala Lemang   |
| 3. Kotabaru Reteh     | 10. Teluk Kelasa  |
| 4. Nusantara Jaya     | 11. Pengalihan    |
| 5. Kotabaru Seberida  | 12. Pancur        |
| 6. Kembang Mekar Sari | 13. Sencalang     |
| 7. Pasar Kembang      |                   |

Kemudian pada tahun 2012 terjadi lagi pemekaran desa sebanyak 4 desa yaitu :

1. Desa **Lintas Utara** adalah pemekaran dari desa **Nusantara Jaya**
2. Desa **Nyiur Permai** adalah pemekaran dari desa **Teluk Kelasa**
3. Desa **Petalongan** adalah pemekaran dari desa **sencalang**
4. Desa **Kayu Raja** adalah pemekaran dari desa **Kotabaru Reteh**

Dan jumlah desa wilayah Kecamatan Keritang pada tahun 2012 berjumlah menjadi 17 desa.

Kecamatan Keritang berada di bagian Selatan Kabupaten Indragiri Hilir dan mempunyai penduduk sangat homogen yang terdiri dari berbagai suku bangsa melayu,bugis,jawa,minang,banjar batak.dan mereka hidup berdampingan dengan rukun damai saling menghormati dan saling menghargai satu dengan



yang lainnya. Mayoritasnya penduduk Kecamatan Keritang mempunyai mata pencarian dengan berkebun dan berdagang bagi penduduk pendatang.

**Table IV.4: Data Jumlah Penduduk Tahun 2017.**

No	Desa/Kelurahan	Luas wil	Jumlah Penduduk		Jml	Jml KK	Jml RT	Jml RW
			Lk	Pr				
1.	Desa Pebenaan	48,35	2748	2620	5368	1004	39	11
2.	Desa Seb. Pebenaan	36,75	1955	2993	3946	1097	29	11
3.	Lurah Kotabaru Reteh	67,37	1961	1291	3252	1002	40	10
4.	Desa Nusantara Jaya	48,80	2117	2015	4132	1149	31	6
5.	Desa Kotabaru Seberida	37,20	4474	4559	9033	2280	53	10
6.	Desa Kembang Mekar Sari	36,65	1335	1356	2691	900	16	8
7.	Desa Pasar Kembang	36,30	1663	1657	3320	784	24	6
8.	Desa Kuala Keritang	77,39	2237	2144	4381	1063	27	7
9.	Desa Kuala Lemang	81,75	1653	2121	3774	1106	28	6
10.	Desa Teluk Kelasa	49,00	1180	1204	2384	607	20	4
11.	Desa Pengalihan	77,15	3550	3657	7207	1924	54	8
12.	Desa Pancur	63,00	1397	1610	3007	790	23	5
13.	Desa Sencalang	24,53	1391	1306	2697	810	23	4
14.	Desa Petalongan	14,00	2007	1815	3822	913	20	5
15.	Desa Nyiur Permai	5,5	780	781	1561	405	22	4
16.	Desa Lintas Utara	37,50	894	873	1767	489	15	4
17.	Desa Kayu Raja	10,73	814	941	1755	480	23	5
Jumlah		751,97	32.156	31.943	64.099	16.821	488	115

Sumber: Kecamatan Keritang Tahun 2017